

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa pada bab sebelumnya mengenai Kohesivitas Kelompok di Komunitas Hansamo Bandung Terhadap Pencapaian Prestasi Anggotanya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara ketertarikan anggota secara interpersonal pada satu sama lain terhadap pencapaian prestasi anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa ketertarikan anggota secara interpersonal pada satu sama lain sudah terjalin dengan baik dilihat dari hubungan dan interaksi antar anggota sehingga hal ini juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.
2. Ada pengaruh antara ketertarikan anggota kepada kegiatan dan fungsi kelompok terhadap pencapaian prestasi anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa ketertarikan anggota kepada kegiatan dan fungsi kelompok yang menjadikan kelompok sebagai tempat untuk mengasah minat dan bakat yang dimiliki dan fungsi kelompok yang berjalan dengan baik juga sehingga hal ini juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.

3. Ada pengaruh antara ketertarikan anggota sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan personalnya terhadap pencapaian prestasi anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa ketertarikan anggota sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan personalnya sudah berjalan dengan baik dilihat dari kepuasan yang didapat oleh anggota baik dalam pembagian peran maupun tugas yang yang diberikan pada masing-masing anggota sehingga hal ini akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.
4. Ada pengaruh antara kohevisitas kelompok produktivitas anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa anggota memiliki kemauan untuk selalu mempertahankan eksistensi sehingga dapat memberikan harapan kearah yang positif sehingga hal ini akan mempengaruhi dalam pencapaian prestasi anggotanya.
5. Ada pengaruh antara kohevisitas kelompok terhadap moral anggotanya. Hasil analisa menunjukkan perilaku-perilaku anggota sudah mengarah kepada peningkatan moral hal ini dilihat dari derajat kebebasan yang diterima anggota dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.
6. Ada pengaruh kohevisitas kelompok terhadap kesatuan anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa anggota berusaha mempertahankan kesatuan kelompok yang tercermin dari kepuasan anggota kepada anggota yang lain ataupun kepada kelompok dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.

7. Ada pengaruh kohesivitas kelompok terhadap pencapaian prestasi anggotanya. Hasil analisa menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok yang terdapat di dalam komunitas Hansamo Bandung saat ini memberikan dampak yang positif pada kelompok dan hal ini juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi anggotanya.

Dari kesimpulan diatas menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok yang dapat diukur dari ketertarikan anggota secara interpersonal pada satu sama lain, ketertarikan anggota kepada kegiatan dan fungsi kelompok dan ketertarikan anggota sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan personalnya memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi kelompok yang memiliki unsur produktivitas, moral dan kesatuan. Kohesivitas yang sudah terbentuk dikomunitas Hansamo Bandung menjadi sebuah kekuatan pemersatu yang menghubungkan antar anggota kelompok. Mengacu dari semuanya itu mempengaruhi performa individu didalam suatu kelompok termasuk pada kemampuan untuk menampilkan hasil pekerjaannya di dalam kelompok. Hal ini terbukti dilihat dari pencapaian-pencapaian yang telah didapatkan oleh tiap-tiap kelas komunitas Hansamo Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan saran yang dapat menjadi manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang peneliti buat yang dikemudian hari dapat menjadi evaluasi maupun masukan, diantaranya :

### **5.2.1 Saran Bagi Hansamo Bandung**

Berikut saran yang peneliti berikan untuk Hansamo Bandung, yakni :

1. Guna meningkatkan kohesivitas kelompok komunitas Hansamo Bandung sebaiknya memberikan sepenuhnya dukungan terhadap pemenuhan fasilitas sehingga dapat membuat sumber daya manusia yang cukup baik dari segi kualitas dan kuantitas.
2. Guna mempertahankan kohesivitas kelompok antar anggota, komunitas Hansamo Bandung lebih meningkatkan kualitas komunikasi dengan cara mengenalkan setiap anggota yang baru bergabung kepada anggota lama sehingga tidak terjadi rasa canggung antar anggota dan saling mengenal dengan rasa nyaman antar satu sama lain.
3. Guna meningkatkan kohevisitas kelompok yang nantinya akan berdampak positif sebaiknya setiap tahun melakukan gathering internal ataupun kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti nonton bersama, outbound , olahraga bersama dll. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menyatukan anggota dari berbagai kelas sehingga tumbuh rasa kesolidaritan dan persahabatan antar anggota.

4. Sebaiknya pengurus dalam komunitas Hansamo Bandung mengajak kerjasama dengan komunitas-komunitas Korea lainnya untuk sering mengadakan acara atau pertunjukan dan juga update untuk memberitahukan mengenai lomba-lomba yang dapat diikuti oleh anggota komunitas Hansamo Bandung dari berbagai kelas.
6. Sebaiknya Hansamo Bandung lebih mempromosikan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan di media sosial yang dimiliki. Hal ini agar komunitas Hansamo Bandung semakin lebih dikenal oleh anak muda di Bandung khususnya yang tertarik dengan mempelajari budaya korea serta mengasah bakat mereka.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berikut saran yang peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya yakni :

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sebaiknya memahami terlebih dahulu masalah yang akan diteliti dengan memperbanyak referensi dari buku ataupun jurnal untuk menunjang skripsi yang akan dibuat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan observasi secara rutin sehingga dapat melihat situasi-situasi yang terjadi dilapangan objek yang akan diteliti dan untuk penyebaran angket sebaiknya disebarakan dengan rentan waktu yang tidak terburu-buru

3. Bagi peneliti selanjutnya juga, sebaiknya lebih mengevaluasi pernyataan-pernyataan pada kuesioner agar dapat tersampaikan secara tepat dengan variabel yang akan diukur.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai teori prestasi kelompok, dimana pembahasan dalam bidang komunikasi begitu minim mengenai teori ini.